

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang sangat penting diajarkan di sekolah dasar. Mata pelajaran ini berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kritis siswa sejak usia dini. Namun, pada jenjang sekolah dasar, siswa masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga mereka membutuhkan pembelajaran yang nyata, menarik, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, proses pembelajaran Matematika perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa agar tercipta suasana belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan.

Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang tepat, inovasi, dan efektif. Model pembelajaran yang tepat dapat mendorong kreativitas siswa, menciptakan keaktifan dalam proses belajar, serta membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Menurut Ikhsani, dkk. (2023), pembelajaran yang ideal hanya dapat tercipta apabila didukung oleh guru yang mampu membangun proses belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran Matematika, hal ini dapat diwujudkan melalui interaksi aktif antara guru, siswa, dan sumber belajar, sehingga pemahaman konsep dapat diperoleh secara maksimal.

Lingkungan belajar yang kondusif mampu merangsang kreativitas siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan karakter, kompetensi

minat, dan bakat siswa mendukung terciptanya pembelajaran Matematika yang ideal. Diharapkan, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar dan membentuk lulusan yang kompeten, berkarakter, serta mampu menghadapi tantangan masa depan. Keberhasilan pembelajaran Matematika tentu juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kualitas guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2025 di UPT SDN 7 Malimbong Balepe', diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Dari 26 orang siswa, sebanyak 18 orang siswa memperoleh nilai dibawah KKTP, yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar Matematika. Hanya 8 orang siswa yang mencapai atau melampaui KKTP. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi secara optimal dan masih mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Matematika. Permasalahan tersebut disebabkan oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Proses belajar yang masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa cenderung pasif, mudah merasa bosan, dan kurang termotivasi untuk memahami materi. Padahal, Matematika sebagai mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep dan latihan yang rutin membutuhkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Index Card Match*. Model ini merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk mencocokkan kartu soal dan

kartu jawaban secara berpasangan. Kegiatan tersebut melibatkan siswa secara aktif, mendorong kerja sama, serta meningkatkan pemahaman konsep melalui interaksi yang menyenangkan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba, dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Index Card Match* mampu meningkatkan hasil belajar Matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model *Index Card Match* dipandang perlu sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika, khususnya di kelas III UPT SDN 7 Malimbong Balepe'. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan model tersebut dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana penerapan model *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III UPT SDN 7 Malimbong Balepe'?”.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merencanakan pemecahan masalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), melalui penerapan model *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas III UPT SDN 7 Malimbong Balepe'.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di kelas III UPT SDN 7 Malimbong Balepe' melalui penerapan model *Index Card Match*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis terkait penerapan model *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang model pembelajaran *Index Card Match* dan kontribusinya dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, meningkatkan minat dan hasil belajar Matematika melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran Matematika di lingkungan sekolah.

- d. Bagi penulis, memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta memperluas wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.